



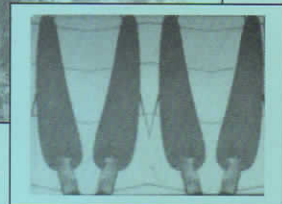
Warta BALITTRO

MEDIA KOMUNIKASI DARI KARYAWAN UNTUK KARYAWAN

No. 48, Tahun 2004



Buah merah (*Pandanus conoides*)



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
BALAI PENELITIAN TANAMAN REMPAH DAN OBAT
2004**

EDITORIAL

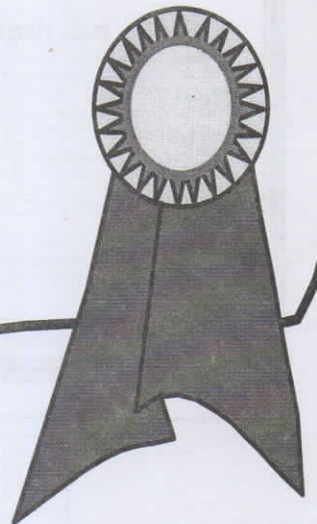
Para Pembaca Warta Yang Budiman

Kanker merupakan salah satu penyakit maut yang membahayakan jiwa manusia. Sebenarnya pengobatan terhadap penyakit tersebut sudah modern, namun kadang-kadang penderita tidak kunjung sembuh. Kalau sudah demikian biasanya penderita mencari pengobatan alternatif untuk menyembuhkan penyakitnya, salah satu obat alternatif untuk penyakit kanker yang sering di pergunakan adalah ramuan yang berasal dari tumbuhan.

Indonesia kaya akan tumbuhan berkhasiat obat yang berpotensi untuk mengobati penyakit kanker, salah satunya adalah buah merah (*Pandanus conoides*). Buah merah berasal dari Papua, secara empiris diyakini dapat menyembuhkan kanker atau tumor payudara bahkan HIV. Untuk lebih jelasnya simak saja Rubrik Artikel Populer. Tapi jangan lupa simak juga Rubrik-Rubrik yang lainnya.

Selamat membaca.

Redaksi.



DAFTAR ISI

halaman

REDAKSI	i
EDITORIAL	ii
DAFTAR ISI	iii
ARTIKEL ILMIAH POPULER	
• Penyemaian Rimpang Garut Dengan Cara Vertikal dan Horizontal	1
ARTIKEL POPULER	
• Mengenal Buah Merah Dari Ujung Timur	7
KETATAUSAHAAN	
Perkembangan Keadaan Pegawai	15
RENUNGAN	
• Kepemimpinan Berdasarkan Ajaran Islam	20
TAHUKAH ANDA	
• Ekspose dan Pameran Teknologi Tanaman Rempah dan Obat	27
• Kegiatan PENAS XI	32
• Kunjungan Ke Balitro	34
OLEH – OLEH	
• Berpergian di Jepang ? Ueenakk Tenaann	35

AKTUALITA

- Petunjuk Untuk Mereview Peer Yang Efektif 43

SERBA – SERBI

- Artikel Opini 46
- Renungkanlah ?Lucu Ya 47

- SI KRODIT 50



PENYEMAIAN RIMPANG GARUT DENGAN CARA VERTIKAL DAN HORIZONTAL

Wawan Lukman

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

PENDAHULUAN

Dampak fenomena alam El-Nino yang disebabkan oleh kemarau yang panjang telah menimbulkan kegagalan panen tanaman pangan khususnya di lahan pertanian basah. Kegagalan panen tanaman pangan ini secara langsung berakibat pada menurunnya produksi pangan nasional, sehingga di beberapa tempat mengalami kerawanan pangan. Harga bahan baku impor untuk industri pangan seperti gandum menjadi sangat mahal dan harga jual produknya semakin tidak terjangkau oleh masyarakat menengah kebawah. Padahal tepung gandum yang selama ini dijadikan bahan baku industri

pangan sebenarnya bisa diganti dengan tepung garut (Biro Hubungan Masyarakat Dephutbun, 2000).

Selain sebagai sumber bahan pangan, rimpang tanaman garut mempunyai potensi untuk bahan tanaman industri serta bahan pembuatan tepung yang memiliki sifat mudah larut dan mudah dicerna, sehingga sangat cocok untuk bahan tepung alternatif pengganti terigu. Di Indonesia tanaman ini digunakan sebagai bahan baku substitusi terigu, terutama untuk industri mie dan roti (Sudiarto, 2000). Menurut Nursanti (1999) rimpang garut juga dapat dikonsumsi secara langsung setelah direbus atau diolah dulu menjadi emping



dengan dipotong, ditumbuk, dijemur kemudian digoreng. Di samping sebagai sumber pangan alternatif, serat hasil pengolahan garut dapat digunakan sebagai pakan ternak (sapi) atau dikembalikan lagi kedalam tanah (Biro Hubungan Masyarakat Dephutbun, 2000).

Tanaman garut adalah tanaman tropik yang membutuhkan curah hujan 50 - 300 mm/tahun dengan kelembaban 50 - 85%, dan tumbuh baik pada semua jenis tanah bertekstur gembur dan subur dengan pH 5,0 - 6,5 maupun di bawah tegakan (Taryono, 1999).

Tanaman garut dapat diperbanyak dengan menggunakan rimpang umbi atau anakan yang tumbuh setelah dipanen atau rimpang yang telah bertunas. Dalam memperbanyak bahan tanaman, rimpang umbi yang sudah cukup umur (\pm 12 bulan) dicuci dengan air bersih kemudian diangin-angin hingga kulitnya mengelupas agar lebih mudah dipotong-potong. Untuk pengembangan tanaman dalam skala luas diperlukan bibit dalam jumlah banyak. Petani umumnya menggunakan bibit dari satu

rimpang, padahal dalam satu rumpun paling banyak hanya menghasilkan 8 - 10 buah rimpang (Soediartha dan Effendi, 1998).

Penyediaan bahan tanaman (aksesi) unggul dari plasma nutfah yang ada merupakan salah satu faktor pembatas dalam program pengembangan tanaman garut. Teknik perbanyakan tanaman menjadi bagian penting guna menunjang program pengembangan tanaman ini (Sudiarta dan Sukmadjaja, 2000). Percobaan bertujuan untuk mengetahui kapasitas penyemaian dan presentase hidup serta mendapatkan jumlah bibit garut yang cukup banyak dengan cara memotong rimpang dalam ukuran 2 ruas, disemai dengan cara vertikal dan horizontal.

BAHAN DAN METODE

Percobaan dilaksanakan di Instalasi Penelitian Rumah Kaca, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, pada bulan Juni - Agustus 1999. Bahan yang digunakan antara lain rimpang garut jenis Malang, pasir halus,



Artikel Imiah Populer

kompos, pisau, talenan, tampah, ember plastik, paranet dan fungisida.

Cara kerja yang digunakan adalah dengan menyiapkan media tanaman yang terdiri atas pasir halus, tanah dan kompos (pupuk kandang) dengan perbandingan 1 : 1 : 1. Bedengan dicangkul dengan ukuran 1,0 x 1,5 m. Setelah diaduk bedengan diratakan, kemudian digarit sedalam 3 cm dan media disiram dengan air yang sudah diberi larutan fungisida 2%.

Rimpang diambil dari tanaman yang sudah cukup umur (12 bulan). Rimpang dihamparkan di atas tampah atau lantai pengeringan selama 24 jam agar kulitnya mengelupas untuk memudahkan pengirisan. Potongan rimpang ditampung dalam ember plastik yang sudah diberi larutan fungisida dengan konsentrasi 10 g/10 liter air. Potongan rimpang direndam selama 5 menit kemudian bisa langsung ditanam.

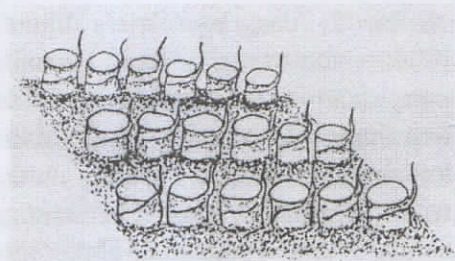
Pemilihan bibit

Ciri rimpang yang baik untuk bibit ialah bentuknya baik, mulus, berisi/padat dan bebas hama dan penyakit. Rimpang dipotong

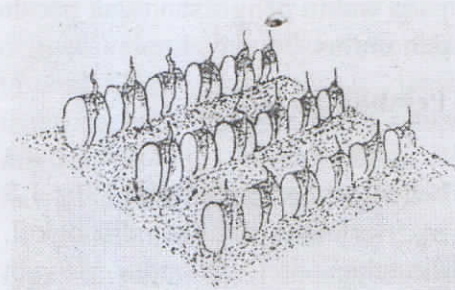
sekitar 2 ruas, agar mata tunas tidak terpotong dan rusak pengirisan rimpang perlu sedikit diarahkan kesamping kiri dan kanan (45°), karena susunan mata tunas rimpang garut berselang seling tapi sejajar. Hal ini dilakukan untuk menghindari agar tidak banyak mata tunas yang terpotong. Dianjurkan pula memakai pisau yang tajam agar pada waktu pengirisan tidak pecah dan mulus.

Pembibitan

Pembibitan dilakukan pada bedengan dengan ukuran 1,0 x 1,5 m, terlebih dahulu dicangkul, diratakan dan dicampur dengan pasir halus dan kompos (pupuk kandang) dengan perbandingan 1 : 1 : 1, kemudian digarit sedalam \pm 3 cm selebar ruas rimpang garut. Bibit ditanam secara vertikal (Gambar 1) maupun horizontal (Gambar 2) dengan mata tunas mengarah ke atas. Selanjutnya bibit ditutup merata dengan tanah hingga tidak ada bibit yang muncul ke permukaan tanah. Bedengan diberi atap paranet atau alang-alang dengan intensitas cahaya 60%.



Gambar 1. Penanaman bibit dengan cara vertikal



Gambar 2. Penanaman bibit dengan cara horizontal

Pemeliharaan dipersamaian

Pemeliharaan persemaian meliputi penyiraman, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit serta pemberian pupuk daun. Penyiraman dilakukan dua hari sekali, penyiangan dilakukan pada saat tumbuh rumput, biasanya bersama dengan tumbuhnya tunas

bibit (1 - 2 minggu). Pengendalian hama dan penyakit serta pemberian pupuk daun dilakukan jika diperlukan. Bibit siap ditanam ke lapangan setelah umur 1 - 2 bulan sejak disemai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dari percobaan ini adalah didaptnya kapasitas dan persentase setek yang tumbuh pada penyemaian bibit dengan cara vertikal dan horizontal yang disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan data kapasitas setek yang dapat ditanam pada bedengan ukuran 1,0 m x 1,5 m, ternyata kapasitas penyemaian secara vertikal jauh lebih banyak dibanding cara horizontal. Namun persentase setek yang tumbuh pada penyemaian secara horizontal lebih tinggi dibandingkan secara vertikal (Suhertini dan Lukman, 2003). Jumlah potongan rimpang yang ditanam dengan cara vertikal mencapai 1.375 potong dengan jumlah setek yang tumbuh 1.168 bibit (84,9%). Pada penanaman dengan cara horizontal, kapasitas tanam hanya 1.140 potong



Table 1. Rata-rata kapasitas dan persentase tumbuh setek garut

Cara penanaman	Jumlah setek ditanam	Jumlah setek tumbuh pada minggu ke			Setek tidak tumbuh	Persentase setek tumbuh
		2	4	6		
Vertikal	1.375	245	729	1.168	207	84,9
Horizontal	1.140	236	720	1.017	123	89,2

...rampung, tetapi jumlah bibit yang tumbuh mencapai 1.017 bibit (89,2%).

Menurut Titus (1998) beberapa keuntungan yang didapatkan dari penanaman garut adalah dengan sekali tanam, tanaman dapat dipanen setiap tahun dengan masa selama 5 - 7 tahun. Caranya cukup dengan meninggalkan bagian umbi pada waktu panen. Dengan cara demikian biaya produksi menjadi murah, meskipun hasil panen berikutnya sedikit lebih rendah dibanding panen pertama. Disamping itu tanaman garut tahan terhadap kekeringan, mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi sehingga tepungnya dapat dijadikan bahan makanan penggantiandum/terigu serta peluang pasarnya cukup terbuka. Pembibitan garut sebaiknya berada disekitar lokasi pertanaman agar angkutan bibit murah dan tenggang waktu bibit dengan tanam lebih singkat.

Dengan demikian diharapkan bibit garut lebih cepat pulih dan fase stres selama transportasi dan persiapan tanam.

KESIMPULAN

Kapasitas tanam dengan teknik penyemaian secara vertikal lebih banyak dibanding dengan cara horizontal, tetapi persentase tumbuh cara horizontal lebih tinggi dibandingkan cara vertikal.

Dengan ukuran bedengan 1,0 x 1,5 m jumlah potongan rimpang garut yang disemai dengan cara vertikal mencapai 1.375 potong dengan persentase setek yang tumbuh 1.168 bibit (84,9%), sedangkan penanaman dengan cara horizontal, kapasitas tanam 1.140 potong rimpang dengan setek yang tumbuh 1.017 bibit (89,2%).



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sudiarto dan Ir. Hera Nurhayati yang telah memberikan bimbingan selama penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Hubungan Masyarakat, Departemen Kehutanan dan Perkebunan, 2000. Prospek budidaya ganyong dan garut di bawah tegakan hutan. 19 h.
- Suhertini, Epon dan Wawan Lukman, 2003. Teknik pembibitan tanaman garut dari rimpang. Buletin Teknik Pertanian. 8 (1) : 11 - 14.
- Nursanti W.A., 1999. Menanam garut dilahan tandus. Media Indonesia 10 Januari 1999 : 9.
- Sudiarto dan D.S. Effendi, 1998. Potensi dan peluang budidaya tanaman garut di perkebunan kelapa. Prosiding Kongres Nasional Kelapa IV di Bandung Lampung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Bogor. 6 h.
- Sudiarto dan D. Sukmadjaja, 2000. Variasi morfologi dan isoenzim pada tanaman garut (*Marantha arundinaceae*). Buletin Plasma Nutfah. 7 (1) : 1 - 7.
- Sudiarto dan Rosita, 1999. Budidaya dan pengolahan pa garut. Leaflet Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Bogor. 2 h.
- Taryono, 1999. Peluang budidaya tanaman obat di bawah tegakan. Pemberdayaan masyarakat Kimbun di Jawa Barat. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Bogor. 15 h.
- Titus, 1998. Ciri dan teknik budidaya tanaman garut. Sinergi Tani, 9 September 1998 : 5.



MENGENAL BUAH MERAH DARI UJUNG TIMUR

Buah merah (*Pandanus conoides*), famili Pandanaceae terdapat di Propinsi Papua. Buah merah sudah dikenal lama oleh masyarakat Papua terutama yang berada di pegunungan Jayawijaya, Nabire, Timika, Jayapura dan Manokwari.

Banyak terdapat disekitar Lembah Baliem Wamena, juga terdapat di kota-kota pedalaman sekitar Irian Jaya (Pegunungan Affak, Manokwari, Jayapura).

Dalam buah merah terdapat lemak yang cukup tinggi, dan dapat digunakan sebagai penghasil pangan alternatif untuk bahan baku pangan nabati, bahan



farmakologi, zat pewarna makanan (karotonoid), obat/jamu, kosmetika dan bahan minyak rendah kolesterol.

BOTANI

Klasifikasi

Buah merah biasa disebut dengan tanaman pandan berbuah merah, kadang kuning sampai coklat.

Buah merah termasuk kedalam famili Pandanaceae (pandan-pandan) biji berkeping satu, dan mempunyai beberapa cabang.

Daun

Warna daun hijau, daun dewasa berkilin, daun muda warnanya kuning, daun bersirip sejajar, daun berdiri, mempunyai panjang $\pm 2,30$ m, permukaan daun melengkung ke tulang daun. Ujung daun berbentuk lancip, tepi daun lapisan bawah pada ibu tulang daun berduri temple.

Batang

Lingkar batang ± 59 cm, tinggi pohon bisa mencapai ± 8 meter, dan rata-rata mempunyai 5

cabang, warna batang coklat keputih-putihan.

Buah

Buah muda berwarna hijau sampai coklat, buah yang sudah tua berwarna merah (disebut dengan jenis merah), ada juga buah yang berwarna kuning. Panjang buah rata-rata 80 cm, lingkar pangkal buah 45 cm, lingkaran ujung 1 cm, tebal daging 10 cm, dibagian dalam buah terdapat bagian kaku berserat, bentuk buah hampir menyerupai segitiga atau trapezium. Buah yang sudah dipanen biasanya ditandai dengan berubahnya warna buah dari merah muda menjadi merah tua kemudian akan diikuti dengan bekas retakan pada buah. Apabila dibiarkan akan terjadi pengguguran bulir.

Akar

Berbentuk panjang, bulat seperti silinder dengan panjang ± 10 meter dari permukaan tanah arah tumbuh agak tegak lurus atas (erectus), diameter batang ± 15 cm dengan permukaan batang berduri.



BUDIDAYA

Tanaman buah merah berkembang melalui anakan yang keluar dari akar tanaman, anakan yang telah memiliki tinggi ± 1,0 meter, setelah dipangkas bagian daunnya, dapat ditanam pada lubang (0,5 x 0,5 x 0,5 m) pada musim hujan. Pemiakan anakan generatif (biji) masih perlu penelitian kemungkinannya.

PANEN

Tanaman buah merah dapat dipanen setelah berumur 3 tahun, tanaman stadia berbunga sampai dengan buah masak penuh memerlukan waktu ± 3 bulan, musim panen jatuh pada bulan September - Desember. Komposisi buah merah per 100 gram : Air 68,45%; Protein 1,99; Lemak 9,68%; Protein 2,2%; Serat 4,56%; Vitamin A 10 IU; Vitamin B 11,5; Vitamin C 6,5; Ca 3000 ppm; P 690 ppm; K 420 Ppm.

CARA PENGOLAHAN BUAH

Bagian buah yang diolah adalah daging yang menyelimuti biji dengan ketebalan ± 1 cm, yang

menutupi permukaan buah, daging tersebut banyak mengandung lemak dan protein. Cara mengambil kumpulan daging bagian dan biji, yaitu buah dibelah dua memanjang kemudian bagian kayu (bagian dalam buah) dilepas, dan hanya tinggal bagian lempengan kumpulan biji. Kandungan asam lemak terlihat pada Tabel 1. Cara mengolahnya sebagai berikut :

1. Campuran masakan sayuran/ubi-ubian. Daging buah diremas dengan air putih seperti meremas santan kelapa dimasukkan dalam sayuran, ubi-ubian yang siap dimasukkan dalam panci.
2. Untuk Sele; Daging buah diremas dengan air dingin yang sudah dimasak kemudian diendapkan menjadi sari pati, siap dijadikan sele. Sari pati dari buah merah rasanya pulen berlemak mendekati rasa buah kacang tanah dengan menampakkan warna merah yang memikat.



Tabel 1. Analisis kandungan asam lemak dari tiga contoh warna buah

Jenis kandungan	Buah merah	Buah coklat	Buah kuning
1. Asam lemak bebas (ALB) %	21,96 ± 2,74	30,45 ± 6,42	223,54 ± 1,9
2. Bilangan asam (%)	2,22 ± 7,45	60,33 ± 12,42	46,76
3. Bilangan iod (%)	44,46 ± 14,2	67,42 ± 6,6	55,05 ± 6,42
4. Bilangan Peroksida meg/1000 g	3,17 ± 1,88	1,46 ± 2,23	2,31 ± 2,74
5. Bilangan penyabunan (KOH/g)	223,33 ± 18,99	223 ± 7,12	205,48 ± 2,0
6. Titik cair (°C)	14,45 ± 0,4	2,63 ± 0,19	14,27 ± 0,8
7. Kecerahan jenis minyak	5,79 ± 0,01	5,79 ± 0,01	5,79 ± 0,01
8. Total karoten (ppm)	12.333,34	10.235	11.718
9. Total tokoferol (ppm)	10.319,10	10.733,10	5.080,76

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Propinsi Papua, 2004

3. Buah kosmetik/pewarna. Untuk pewarna dapat digunakan pewarna alami bagi berbagai macam produk makanan yang tentunya akan mempunyai efek negatif lebih kecil dibandingkan sintetis.
4. Bahan tambahan pakan ternak (ayam petelur), warna kuning telur lebih tua, dan dapat meningkatkan produk omega-9, non kolesterol, mengandung pigmen (karoten).

PENGEMBANGAN

Informasi wilayah pengembangan buah merah, meliputi Kabupaten Jayapura 500 hektar, Kabupaten Manokwari 500 hektar, dan Kabupaten Jayawijaya 500 hektar.



komposisi asam lemak dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi asam lemak dari ketiga warna buah

Jenis asam lemak	Merah	Coklat	Kuning
Dekanoat	0,035	0,0345	xx
Laurat	0,249	0,249	xx
Lyrstat	0,168	0,204	0,055
Pentadekanoat	0,292	0,229	0,182
Palmitat	14,336	13,819	16,083
Stearat	1,801	xx	3,157
Oleat	56,213	57,388	49,83
Lioleat	5,257	6,534	6,307
Linoleat	3,248	0,556	0,504
Elkosanoat	0,786	0,167	0,159
Behenat	xx	xx	0,852

eterangan :

xx : tidak terdeteksi

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Propinsi Papua, 2004

EKSTRAKSI BUAH MERAH UNTUK MINYAK BUAH MERAH

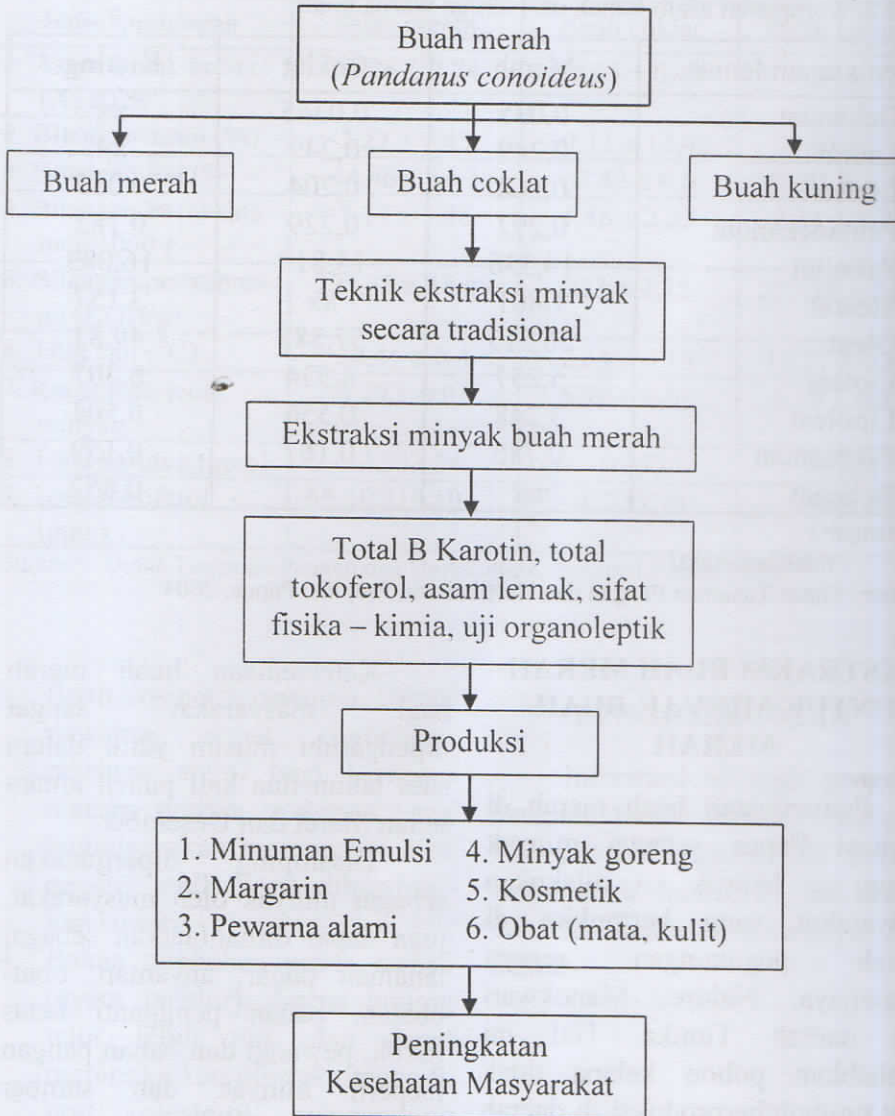
Pemanfaatan buah merah di Propinsi Papua sebagai minyak buah merah banyak dilakukan masyarakat yang bermukim di daerah pegunungan seperti Jayawijaya, Nabire, Manokwari dan daerah Timika. Hal ini menyebabkan pohon kelapa tidak dapat tumbuh/berproduksi di daerah

Ketersediaan buah merah bagi masyarakat sangat dipengaruhi musim yaitu dalam satu tahun dua kali panen antara bulan Maret dan Desember.

Disamping dipergunakan sebagai minyak oleh masyarakat, juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman pagar, anyaman, obat-obatan, bahan pengganti kemas rokok, pewangi dan bahan pangan (seperti minyak dan sumber karbohidrat).



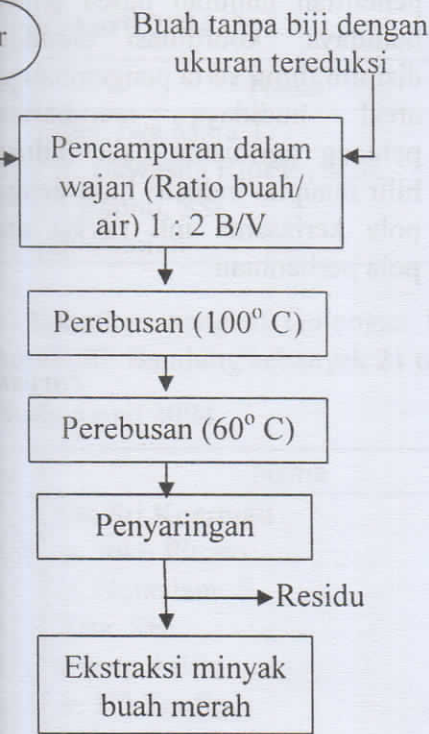
Diagram alur untuk analisis buah seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alur analisis buah

Ekstraksi buah merah secara tradisional

Ekstraksi minyak buah merah dilakukan di Kabupaten Jayapura, Kecamatan Kurulu. Dalam pengolahannya masyarakat masih menggunakan system perebusan dengan air sebagai pengekstraksi. Pelaksanaannya secara skema terdapat pada gambar berikut :



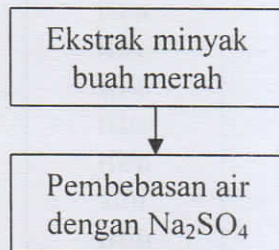
Gambar 2. Ekstraksi buah merah system perebusan dengan air

Buah merah yang telah dihilangkan bijinya dan telah direduksi ukurannya ditimbang dan dimasukkan kedalam wajan yang berisi air (perbandingan buah/air 1 : 2 b/v, kemudian direbus sehingga semua buah larut dan menghasilkan cairan yang relatif kental kemudian disaring untuk menghilangkan bagian yang tidak larut (Pulp).

B. Perbaikan kualitas minyak buah merah

Ekstrak minyak dari tiga jenis minyak buah merah yang telah dilakukan dari tahap pertama kemudian dilanjutkan dengan menghilangkan air yang terikat dalam ekstraksi minyak dengan garam Natrium Sulfat anhidrat. Ekstrak yang diperoleh dapat disimpan dalam lemari pendingin.

Skema prosesing lanjutannya :





Proses pemucatan yang telah dilakukan pada minyak buah merah dapat menghasilkan beberapa jenis warna. Hal ini disebabkan oleh adanya keunggulan pigmen yang tinggi.

Pemucatan

Proses pemucatan atau bleaching dimaksudkan untuk menghilangkan zat warna sampai tingkat warna yang dikehendaki, zat warna pada minyak buah merah adalah karoten.

Proses pemucatan dapat dilakukan dengan beberapa cara :

- a. Pemucatan dengan dehidrogenasi
- b. Pemucatan dengan menggunakan pelarut
- c. Pemucatan dengan pemanasan

Deodorisasi

Dimaksudkan untuk menghilangkan bau yang tidak dikehendaki, dilakukan dengan destilasi.

Peluang pengembangan buah merah

Dengan pengembangan teknologi yang lebih maju dan penelitian lanjutan pasca panen budidaya, koordinasi dibidang disiplin ilmu, serta pengembangan areal budidaya memberikan peluang agribisnis baik industri hilir maupun industri hulu dengan pola kerjasama inti rakyat atau pola perbantuan.

Taryon

PERKEMBANGAN KEADAAN PEGAWAI

Kenaikan Pangkat Golongan

Kenaikan pangkat pilihan Gol. III dan IV periode April 2004 melalui Badan Litbang Pertanian orang terdiri :

Periode April 2004

D.	Nama	Dari.	Ke
	Drs. Iwa Mara T.	III/d	IV/a
	Ir. Ekwasita Rini P., MSc.	III/c	III/d
	Taryono, SSi.	III/c	III/d
	Ir. Ermiati	III/b	III/c

Kenaikan pangkat Golongan III, II dan I melalui Kanwil BKN Wilayah III Bandung sebanyak 21 orang sebagai berikut :

Periode April 2004

D.	Nama	Dari	Ke
	Dr. Sri Koerniati	III/d	IV/a
	Ir. Joko Pitono	III/a	III/b
	Ir. Nursalam S.	III/c	III/d
	Rita, SH.	III/c	III/d
	Cecep Arifin	III/a	III/b
	Ir. Efi Taufiq	III/b	III/c
	Sukardi	II/d	III/a
	Drs. Budi Martono	III/b	III/c
	Sariyo	III/a	III/b



Periode April 2004 (Lanjutan)

No.	Nama	Dari	Ke
10.	Drs. Ujang Burhan	III/c	III/d
11.	Juju Juhana	II/b	II/c
12.	Dadan Iskandar	II/b	II/c
13.	Mudi Ijana	I/c	I/d
14.	Nur Alam	I/d	II/a
15.	Ahyar	II/b	II/c
16.	Endang Sugandi	II/b	II/c
17.	Maryudin	II/c	II/d
18.	Suhanda	I/d	II/a
19.	Ii Apandi	II/c	II/d
20.	Marsaulina M.	II/c	II/d
21.	Nurlela	I/b	I/c

Kenaikan Gaji Berkala

TMT	Nama
1 April 2004	1. Ir. Siswanto, M.Phil
	2. Dra. Rita Harni
	3. Ir. Sri Rahayuningsih
	4. Nur Ajjjah, SP.
	5. Ir. Octivia Trisilawati, MSc.
	6. Dra. Siti Fatimah S.
	7. Wawan Haryudin, S.Si.
	8. Dr. Ir. Made Tasma
	9. Drs. Laba Udarno
	10. Yuniati, S.Sos.
	11. Ir. Emmyzar
	12. Drs. D. Tharzomun
	13. Ir. Agus Kardinan, MSc.

Daftar Gaji Berkala (Lanjutan)

TMT	Nama
April 2004	14. Ir. Saras Winarbawa 15. Ir. Rudi Tejo S. 16. Suparman, SE. 17. Tritianingsih, SE. 18. Rudi Suryadi, SP. 19. Tri Eko Wahyuno 20. Heny Trimulyani 21. M. Tadjudin 22. Yadi Ruhyadi 23. Femi Wizati 24. Abdul Gani 25. Atmaja 26. Abdurahman 27. Jajat Sudrajat 28. Maman Resmana 29. Sulaiman Is 30. O. Supriatna 31. Undang Rasiman 32. Abdul Rodjak 33. Sadjim Lendri 34. Ana Suyatna 35. Setiawan 36. Marcopolo W. 37. Teguh Santoso 38. Rachmat Samsi 39. M. Yunus 40. Hamid



Kenaikan Gaji Berkala (Lanjutan)

TMT	Nama
1 April 2004	<ol style="list-style-type: none">41. Hasanudin42. Adang Supriadi43. Dayat44. Kamal Iskandar45. Zainal Arifin46. Kohar47. Madun48. Suryono49. Suherman50. Waluyo51. Warlan52. Sali53. Pendi54. Moch. Romli55. Komaridon56. Rachmat Al Hudori57. Tini Kartinawati58. Warlan
1 Mei 2004	<ol style="list-style-type: none">1. Wahyudin, BSc.2. Repiany3. Ma'mun, BSc.4. Sumarta5. Soleh Hamid6. Tata Sasmita7. Komarudin

Daftar Gaji Berkala (Lanjutan)

TMT	Nama
Desember 2004	1. Drs. Sukarman, MSc. 2. Ir. Syafarudin 3. Wawan Darmawan 4. Kanda Sukandi 5. Hidayatuloh 6. Tjatja Sutojo 7. Tata Sasmita



KEPEMIMPINAN BERDASARKAN AJARAN ISLAM

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua, terutama nikmat Iman dan nikmat Islam serta nikmat sehat, sehingga sampai pada saat ini kita masih diberi umur oleh Allah SWT. untuk melaksanakan ber-bagai kegiatan ibadah kepadanya. Solawat dan salam, semoga Allah melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta pengikutnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengajak kepada pembaca sekalian, marilah kita berlomba mencari bekal untuk pergi ke alam kekal yakni akhirat. Bekal itu tentu berbentuk amal saleh, ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT yang semuanya bersumber dari ketaqwaan.

Kejayaan dan kehancuran suatu negara, akan banyak tergantung kepada sikap kepemimpinan dari negara itu sendiri. Suatu pemerintahan yang teratur, jujur,

adil akan berbuah kesejahteraan bagi rakyatnya. Sebaliknya suatu pemerintahan yang korup, sepele akan mementingkan kepentingan pribadi, keluarga dan golongan, akan menimbulkan kekacauan, benih-benih perpecahan akan timbul dimana-mana. Tindakan sewenang-wenang oleh hakim sendiri, karena tidak dipercaya lagi kepada aparat yang mandul, akhirnya kehancuran yang menjadi kenyataan.

Masalah kepemimpinan mutlak diperlukan untuk menegakkan keadilan, ketertib, keamanan dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia.

Ketika Rosullullah SAW wafat, pada hari Senin jenazahnya beliau tidak langsung dikuburkan, padahal beliau memerintahkan agar menyegerakan penguburan. Hal ini disebabkan umat Islam belum memilih pemimpin mereka saat itu. Maka pada hari Rabu barulah terpilih Abubakar Siddiq RA sebagai pemimpin. Begitu



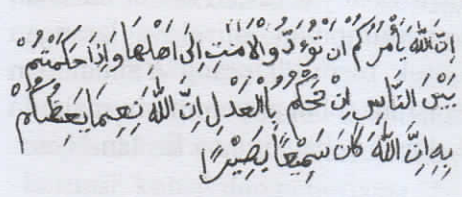
Renungan

apa pentingnya figur pemimpin dalam Islam.

Menjadi seorang pemimpin harus bersikap dan bertindak adil di semua bidang, baik di bidang hukum, ekonomi sosial, budaya dan lain-lain. Penegakkan hukum di semua tingkatan apakah itu para pejabat yang mengeruk uang, para pencuri kayu di hutan, para pencuri ikan di lautan harus dilakukan seadil-adilnya. Begitu juga dengan mencuri ayam, pencurian walaupun hanya sekedar untuk kebutuhan keluarga yang harus diadili secara seadil-adilnya, karena mencuri sekecil apapun tetap hukumnya haram.

Ketimpangan ekonomi yang diakibatkan oleh ketidakadilan dalam mengambil berbagai kebijaksanaan, mengakibatkan orang kaya semakin kaya, yang miskin semakin tersingkir. Ketimpangan ekonomi dan pembangunan antar daerah bukan saja menjadi pemicu terjadinya gerakan-gerakan separatisme dan bentrokan yang berbau "SARA". Oleh karena itu kebijakan Pemerintah beserta kerjanya harus segera mengkaji

dan mengatasinya sesegera mungkin. Karena Allah SWT berfirman :



Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan jika menetapkan hukum dikalangan rakyat hendaklah seadil-adilnya. Sebenarnya Allah memberikan pelajaran yang amat baik padamu dan Ia Maha mendengar, Maha mengetahui" (Q.S. An-Nisa : 58).

Berdasarkan ayat di atas, maka Islam meletakkan dasar-dasar kepemimpinan yang kuat, bijaksana, menjunjung tinggi kepentingan orang banyak di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Rosulullah SAW telah menggariskan bahwa pemimpin adalah abdi masyarakat, sehingga seluruh daya upaya sikap dan pemikiran harus ditujukan



semata-mata untuk kepentingan rakyat.

Dalam Al-Qur'an maupun hadist banyak sekali diatur masalah kepemimpinan, misalnya larangan untuk memilih orang Yahudi dan Nasrani sebagai pemimpin maupun kekasih sebagaimana firman-Nya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّخَذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ
أَوْلِيَاءَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضُهُمْ يَسْتَوُونَ
مَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(Mu); sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Barang siapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim" (Q.S. Al-Maa'idah : 51).

Bahkan Rosulullah SAW mengingatkan bahwa kita semua adalah pemimpin dan akan diminta

pertanggung jawaban kepemimpinan pribadi kita, level keluarga, Rosulullah SAW menjelaskan suami adalah pemimpin bagi akhliah, sedangkan istri adalah pemimpin bagi rumah tangga suaminya dan anak-anaknya (HR. Bukhari dan Muslim).

Sedangkan kepemimpinan di level publik, dimana keputusan seorang pemimpin akan berdampak multidimensional, maka syariat menegaskan, seperti dalam firman Allah SWT (Q.S. Al-Baqara 228).

لَنْ نَعْزِيزَ لَكُمْ هُنَا فَإِنَّكُمْ إِذَا رَدُّوا سُلْطَانًا وَلَمْ
يَكُنْ لَهُمْ كَيْفِيَّةٌ يُبْعَثُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَاللَّيْظُ جَالٍ عَلَيْهِمْ ذَرْبَهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : "Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan dari para istrinya. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman :



Renungan

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ
بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ

Artinya : "Kaum laki-laki itu memimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan bagian mereka (laki-laki) atas bagian yang lain (wanita)" (Q.S. -Nisa : 34)

Kedua ayat di atas menjelaskan bahwa hak pria dan wanita sama jika mereka melakukan kebaikan, yakni mendapat Surga.

Namun karena perbedaan biologis membuat pria dan wanita memiliki tugas yang berbeda baik dalam kepemimpinan publik maupun dalam tugas sosial lainnya.

Ada beberapa syarat penting yang dapat kita jadikan kriteria untuk memilih seorang pemimpin atau calon pemimpin yaitu :

Amanah (dapat dipercaya)

Amanah adalah segala sesuatu yang dipercayakan orang lain kepada kita, baik berupa harta, norma, pangkat, jabatan.

Segalanya dianggap sebagai titipan Allah SWT., sehingga semua sikap dan perbuatannya selalu didasarkan kepada pertanggungjawaban dihadapan Allah SWT kelak. Dia akan bersikap jujur dalam bertindak, menjauhkan diri dari sikap korupsi, kolusi dan nepotisma.

Orang yang mengkhianati amanat menganggap amanat menjadi milik pribadi, sehingga bertindak semena-mena, lupa apa yang telah digariskan oleh pemberi amanah. Dia lupa bahwa hak tersebut sama saja dengan mengkhianati Allah SWT dan Rosul-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ
وَاتَّقُوا أَمَا نَا نِمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jangan kamu mengkhianati Allah dan Rosul dan (juga) kamu jangan mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui" (Al-Anfal : 27).



2. Jujur (Siddiq)

Dia tidak pernah berbicara kalau tidak sesuai dengan hatinya, apa yang dia ucapkan dapat dipertanggung jawabkan dihadapan masyarakat dan Allah SWT., karena berdusta pada hakekatnya kepercayaan orang lain kepada dirinya dalam segala hal. Pembohong atau pendusta bagaikan orang mati ditengah orang hidup. Rosulullah SAW bersabda (hadits Qudsi) :

مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا مَلَيْتِيَوْمَ مَقْعَدِهِ مِنَ النَّارِ

Artinya : *Barang siapa berdusta atas nama-Ku dengan sengaja, maka tempatkanlah nanti tempat duduknya dalam neraka” (HR. Bukhari).*

3. Menepati janji

Janji adalah suatu ikatan dengan orang lain yang atas kehendak sendiri atau keuanya untuk dipenuhi. Merusak atau ingkar janji adalah termasuk dari bagian dosa berbohong dan

menyia-nyiakan kepercayaan akan menimbulkan aib dan malapetaka baik bagi dirinya dan juga orang lain. Harus diingat bahwa mengucapkan janji apalagi dengan mengatas namakan Allah SWT, hukumnya wajib dilaksanakan termasuk purnya sumpah jabatan/ sumpah pegawai yang diucapkan oleh setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) negeri ini, sebagaimana firmanNya :

قُوا بَعْدَ إِيمَانِكُمْ أَنْ عَاهَدْتُمْ بِالْحَقِّ أَنْ تَكْفُرُوا بِنِعْمَةِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ عَادِلِينَ

Artinya : *“Tepatilah janji kamu karena janji itu akan dituntut kelah”. (Q.S. Al-Isro : 34)*

Kemudian Sabda Rasulullah Muhammad SAW yaitu :

كَانَ مِنْ أَمَانَةِ اللَّهِ، وَلَا دِينَ، مَنْ لَا عَهْدَ لَهُ

Artinya : *“Tidak beriman orang yang tidak memegang amanah dan tidak ada agama bagi orang yang tidak menepati janji” (HR. Adailami).*



Renungan

Istiqomah

Istiqomah artinya teguh dan pendirian menjalankan agama, yang didasari dengan Iman, keuletannya ia akan lurus dalam segala perbuatan, jauh dari perbuatan maksiat dan kejahatan. Itulah karena itu baginya Allah akan memberikan perlindungan dan pertolongan baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Tidak munafiq

Orang munafiq yaitu orang pura-pura menampakkan keimannya dengan berbagai ibadah ritual tetapi dilakukannya hanya sebagai kedok belaka untuk mencapai tujuan pribadinya dan pengongannya sebagaimana firman Allah SWT :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

Artinya : "Diantara manusia ada yang mengatakan : Kami beriman kepada Allah dan hari kemudian, padahal mereka itu sesungguhnya

bukan orang-orang yang beriman" (Al-Baqarah : 9).

Timbul pertanyaan kenapa orang menjadi munafiq ?, banyak hal yang mendorong untuk berbuat munafiq dan sudah dijelaskan baik dalam Al-Qur'an maupun dalam hadist. Tetapi ada dua faktor yang dominan yaitu : **Pertama** dorongan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mencapai tujuan pribadi (mencari keselamatan demi, pangkat, jabatan, kekayaan, kehormatan diri dan lain-lain). **Kedua** ada rasa dendam terhadap kaum muslimin, lalu ia menyamar menjadi seorang muslim, kemudian mencari kesempatan untuk merongrong dan menusuk dari belakang.

Kedua-duanya sama berbahaya, baik untuk kelangsungan negara maupun untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu sudah saatnya kita sangat berhati-hati dalam memilih pemimpin baik ditingkat bawah maupun/apalagi ditingkat atas yang memiliki power/penentu kebijakan jangan sampai memilih orang-orang yang munafiq.



6. Cerdas (Fathanah)

Seorang pemimpin harus memiliki kecerdasan yang tinggi, menguasai segala permasalahan bangsa, memiliki wawasan yang luas, memiliki leadership, mampu memiliki ilmu pengetahuan secara general. Tanpa memiliki ilmu yang cukup/tidak cerdas, maka seorang pemimpin hanya akan dibodohi oleh anak buahnya dan tidak akan mampu mengambil suatu keputusan dan kebijakan yang tepat.

7. Transparant (Tabligh)

Di era keterbukaan sekarang ini setiap permasalahan harus diselesaikan secara terbuka, begitu juga semua kebijakan yang diambil pemerintah harus disampaikan (tabligh) kepada masyarakat secara utuh dan

gambang. Sehingga dengan demikian tidak akan menimbulkan isu-isu yang miring yang justru akan merugikan masyarakat dan pemimpin itu sendiri.

Masih banyak sifat kepemimpinan berdasarkan ajaran Islam yang patut dijadikan su tauladan oleh setiap pemimpin negeri ini, agar diikuti dan diteladani pula oleh seluruh anggota bangsa di negeri tercinta ini.

Semoga kita semua tidak salah pilih dalam setiap menentukan/mengangkat pemimpin, selebihnya kita serahkan kepada Allah SWT semoga dengan Taufiq dan Khidayah-Nya kita diberikan keselamatan, kesejahteraan Dunia dan Akhirat. Amiiiiin.

(H. Denny Tharzomun -- Staf
Jaslit - Balittro)



EKSPOSE DAN PAMERAN TEKNOLOGI TANAMAN REMPAH DAN OBAT

alah satu Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) adalah menyebarkan dan mendayakan hasil-hasil penelitian. Hubungan dengan Tupoksi tersebut maka pada periode Januari - Juni 2004 Balitro telah mengikuti beberapa kali ekspose pameran diantaranya adalah :

WORKSHOP NASIONAL TEKNOLOGI PENGEMBANG- AN MINYAK NILAM ACEH

Kegiatan ini diikuti pada tanggal 20 April 2004 di Hotel Labudur Jakarta, merupakan salah satu kerjasama antara Himpunan Ahli Botani Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Materi yang ditampilkan dalam pameran adalah teknologi hasil-hasil penelitian nilam seperti potensi produksi tinggi, rendemen minyak tinggi dan menghasilkan bibit unggul.

Jumlah pengunjung yang datang ke stand Balitro adalah peserta Workshop ± 200 orang yang terdiri dari kalangan pengusaha, peneliti, petani, pengambil kebijakan, mahasiswa dan masyarakat umum.

Di dalam Workshop Nasional ini juga ditampilkan dua pembicara kunci, masing-masing Menko Ekuin yang diwakili oleh Deputi IV Menko Perekonomian (Dr. Dipo Alam, M.E.M.) dan Gubernur Propinsi NAD yang diwakili oleh Kepala Dinas Perkebunan Propinsi NAD, yang memaparkan tentang perspektif ekonomi dan kebijakan secara global yang berkaitan dengan



minyak nilam aceh. Sedangkan persentasi utama yang disampaikan oleh 9 pembicara, lebih menekankan ke arah aspek teknologi budidaya, proses produksi, aplikasi, kemasan dan penerapan. Diskusi yang intensif dengan 9 pemakalah tersebut juga menghasilkan suatu rumusan yang direkomendasikan kepada Pemerintah dan dunia usaha/industri minyak nilam aceh dalam upaya mereka mengambil langkah-langkah pengembangan yang tepat dan bijaksana, terutama dalam pengembangan minyak nilam aceh yang memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas bagi konsumen nasional dan internasional.

AGRO & FOOD EXPO

Kegiatan pameran Internasional ke-4 tentang Potensi Investasi dan Perdagangan Produk Pertanian, Makanan dan Minuman diikuti pada tanggal 29 April 2004 – 2 Mei 2004 di Gedung Baru Semanggi Expo, Kawasan Bisnis Terpadu Sudirman (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta.

Pameran ini merupakan kegiatan pemasaran dan promosi

tentang potensi disekitar pertanian guna menggalang kerjasama pelaku usaha dari dalam maupun luar negeri sekaligus sebagai upaya mendorong tumbuhnya investasi.

Seperti kita ketahui, bahwa sektor pertanian telah terbukti mampu bertahan bahkan memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam perekonomian nasional saat krisis berlangsung. Untuk itu sektor ini perlu dikembangkan secara optimal dan menjadi andalan untuk dapat keluar dari krisis multidimensional tersebut. Dengan sumberdaya pertanian yang sangat besar dan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, maka peluang untuk mengembangkan investasi sektor ini sangat prospektif.

Materi yang ditampilkan dalam pameran tersebut antara lain adalah : a) bahan tanam rempah dan obat serta diversifikasi produk TRO, juga dilakukan demonstrasi cara pembuatan minuman secang lidah buaya, yang paling banyak diminati pengunjung yang data



Tahukah Anda

stand Balitro untuk melihat dari dekat tentang teknologi-teknologi yang dihasilkan, juga karena suguhi minuman kesehatan cara gratis. Jumlah pengunjung diperkirakan \pm 1.000 orang selama pameran berlangsung.

ENAS IX

Penas ke IX ini dihadiri oleh 2000 tokoh petani dan nelayan dari seluruh Indonesia pada tanggal 5 - 10 Juni 2004 di Stadion Maesa Manado, Minahasa, Sulawesi Utara dibuka oleh Presiden RI Megawati Soekarnoputri, dihadiri juga oleh para pejabat, Swasta, petani Asean sebanyak 2 ribuan. Tujuan diadakannya Penas IX untuk menjalin silaturahmi antar petani dan nelayan serta tukar menukar informasi serta teknologi. Acara yang menjadi perhatian oleh banyak petani - nelayan diantaranya adalah evaluasi pelaksanaan pasar bebas AFTA 2003. Petani ingin pemerintah memberikan perlindungan kepada petani dan membuat kebijakan yang memihak petani.

Dampak penas ini bagi masyarakat Minahasa sangat besar,

perputaran uang selama penas berlangsung cukup besar Miliaran rupiah. Lebih dari itu para petani dan nelayan dari seluruh Indonesia mendapatkan pengalaman yang berharga, baik di bidang teknologi pertanian maupun penerapan lainnya.

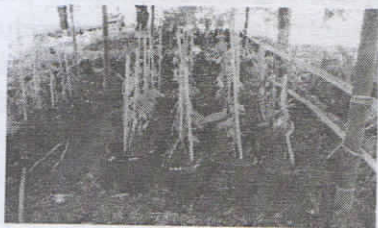
Materi pameran yang ditampilkan dalam pameran selama Penas berlangsung adalah hasil-hasil penelitian, diantaranya teknologi Panili Bio-Fob, klon harapan tanaman minyak atsiri (serai wangi dan nilam), obat dan repah lainnya, yang paling banyak diminati petani pada budidaya panili selama 6 hari berturut-turut tanggal 5 - 10 Juni 2004. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat dipromosikan melalui Tabloid Sinar Tani membangun kemandirian agribisnis.

Disamping pameran Balitro juga membuat demplot tanaman rempah dan obat antara lain : Panili Bio-Fob, Lada perdu dan temu-temuan (kunyit dan temulawak). Pada kesempatan temu bisnis juga telah dilakukan penandatanganan MOU Waralaba Panili Bio-Fob antara Balitro dengan lima pengusaha dari

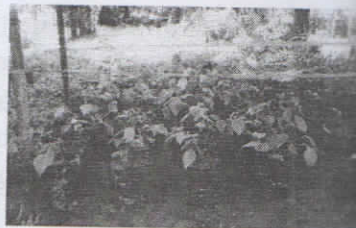


Tahukah Anda

Sumut, Lampung, DIY, Sulut dan Sulsel.



Gambar 1. Tampilan Panili Bio-Fob pada Gelar Teknologi



Gambar 2. Lada perdu, gelar teknologi Penas ke IX.

Temu lapang yang digelar Posko Badan Litbang Pertanian disamping Stadion Ma Tondano dihadiri banyak petani yang banyak menyalurkan teknologi-teknologi baru yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian. Berbagai varietas tanaman dipamerkan di lokasi demplotnya masing-masing.

(Taryono dan Agus Ruhnay)

KUNJUNGAN KERJA KEPALA BADAN LITBANG PERTANIAN (Dr. Achmad Suryana), 4 MARET 2004 KE PUSLITBANGBUN/BALITTRO

Kunjungan dilaksanakan pada hari Kamis sore hari, dimulai pk 14³⁰ – 17³⁰ dari Petak Pamer Balittro, dijelaskan tentang keberadaan tanaman koleksi obat yang ada, disamping manfaat dan kegunaan pada masing-masing komoditi. Dan



Tahukah Anda

sil diskusi yang disampaikan Bapak Kepala Badan, dengan adanya petak pameran yang ada menyambut dengan baik, bahkanambil mencicipi minuman yang disediakan sebagai ciri khas Balitro (minuman secang dan buah buaya) sesekali bertanya tentang khasiat tanaman yang ada, pemandu menjelaskan juga berbagai kejadian yang saat ini di daerah-daerah tentang Demam berdarah dan Balitro memiliki beberapa tanaman obat yang dapat dijadikan sebagai pengusir nyamukedes egypti dan juga mengobati penderita DBD.

Kunjungan dilanjutkan dengan melihat laboratorium di fisiologi Hasil, laboratorium. asma dan penyakit, Plasma Nutfah n Pemuliaan, selama di masing-masing laboratorium, pemandu memberikan masukan untuk Bapak Kepala Badan tentang kekurangan dari sarana dan prasarana yang ada, dengan demikian masukan yang berharga akan ditampung untuk bahan pertimbangan ke depan.

Diteruskan dengan pemaparan Bapak Kepala Puslitbangbun dan diskusi di Aula Balitro, dengan para peneliti

Puslitbangbun, Balitro dan Lolitselabun.

Saran-saran yang disampaikan Badan Litbang diarahkan ke depan untuk mengejar keterpurukan selama ini ditempuh :

- Sasaran pembangunan diarahkan ke depan untuk inovasi teknologi tinggi, Badan Litbang sebagai motivator bisa di depan, untuk sebagai pemberi arahan pembangunan pertanian.
- Penelitian dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna, tidak dirancang sendiri-sendiri.
- Orientasi penelitian lebih menekankan jangka pendek dan kurang untuk jangka panjang, out put kurang kepada kebijakan.
- Diseminasi komunitas ilmiah harus lebih luas.
- Peneliti harus bisa dikembangkan, apa yang dihasilkannya disampaikan dalam bentuk tulisan ilmiah populer (koran, majalah, kompas dan media-media masa lainnya), sehingga bisa mempengaruhi kebijakan. Diharapkan Badan Litbang lebih dikenal oleh masyarakat.



KEGIATAN PENAS XI

Para pembaca yang budiman, tim redaksi mengikuti kegiatan PENAS ke XI, tahun 2004 (5 - 10 Juni 2004) berikut ini cuplikannya :

Pembukaan Penas di Minahasa, Sulawesi Utara dihadiri oleh 12 ribu tokoh petani dan nelayan di Stadion Maesa, Tondano, dibuka oleh Presiden Republik Indonesia.

Banyak acara yang dilakukan dalam perhelatan petani dan nelayan seluruh Indonesia yang ke XI ini, diantaranya temu wicara dengan 8 menteri, unjuk ketangkasan dan keterampilan, karya wisata dan studi banding. Tujuannya adalah untuk menjalin silaturahmi antar petani dan nelayan tukar menukar informasi serta teknologi.

Acara yang menjadi perhatian oleh banyak petani nelayan ini adalah evaluasi pelaksanaan pasar bebas AFTA 2003. Petani ingin pemerintah memberikan perlindungan kepada petani dan membuat kebijakan yang memihak petani.

Dilihat dari penyelenggaraan pesta nasional kontak tani nelayan bukanlah beban, melainkan dianggapnya sebagian dari upaya memajukan Minahasa. Dampak Penas ini bagi masyarakat Minahasa sangat besar, berapa besar perputaran uang yang beredar di Minahasa tersebut, disisi lain para petani dan nelayan seluruh Indonesia akan mendapatkan pengalaman yang berharga, baik di bidang teknologi pertanian maupun penerapan lainnya.



Tahukah Anda

Pada kesempatan tersebut Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) berperan aktif dalam pameran dan temu lapang yang digelar di Posko Badan Litbang Pertanian disamping Stadion Maesa Tondano, dihadiri banyak petani yang banyak menanyakan teknologi-teknologi baru yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian.

Beberapa tanaman rempah dan obat seperti Panili Bio-Fob, Pala dan tanaman obat dipamerkan di lokasi demplot. Disamping itu ditanda-tangani pula kerjasama MoU Pewartalaba Panili Bio-Fob antara Balitro dengan pengusaha maupun petani.



KUNJUNGAN KE BALITTRO

No	Pengunjung	Tanggal	Jumlah (orang)
1.	SLTP Bale Bandung	12 Januari 2004	28
2.	Departemen Pertanian, Badan Pengembangan SDM Pertanian, Pusat Manajemen Pengembangan SDM Pertanian Ciawi	29 Januari 2004	70
3.	Sekolah Menengah Farmasi (SMF) Bandung	2 Pebuari 2004	78
4.	SMU Petang-I Sumedang	5 Pebuari 2004	38
5.	TK. Nurul Falah – Bogor	13 Pebuari 2004	40
6.	SD Hanaeka – Bogor	23 Pebuari 2004	78
7.	Institut Sains Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta	8 Maret 2004	88
8.	SD Pertiwi Sukasari – Bogor	13 Maret 2004	49
9.	Komisi B DPRD, Kab. Purbalingga	15 Maret 2004	18
10.	TK Penabur – Bogor	19 Maret 2004	70
11.	SMPN 7 - Bogor	28 Maret 2004	40
12.	Indonesia Heritage	7 April 2004	25
13.	IPB Fak. Budidaya Pertanian Program Dipl. III Teknologi Benih	24 April 2004	4
14.	Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung	19 Mei 2004	48
15.	Dinas Pertanian Yogyakarta	16 Juni 2004	40
16.	Fakultas pertanian UTB – Lampung	22 Juni 2004	47



BEPERGIAN DI JEPANG ? UEENAKK TENAAANN

Fukiage homen, Nagoya eki yuki des. Begitu terdengar suara sapaan dari tape recorder begitu kita menginjakkan kaki di bus kota yang mengatakan bahwa bus berhenti di stasiun Nagoya via Fukiage. Selanjutnya akan ada pemberitahuan setiap halte yang dilewati baik dari suara di tape maupun tertulis di display di depan dalam bahasa Jepang/kanji dan romawi. Kita tinggal menekan bel saja begitu halte yang kita tuju disebut, maka sopir bus akan membuka pintu keluar. Itu baru salah satu kemajuan teknologi yang ada di bus kota di Jepang. Kita semua tentu sudah mahfum dengan kemajuan teknologi di negeri sakura. Dari perlengkapan rumah tangga sampai yang namanya kereta super cepat terbaru, shin shinkansen, yang berkecepatan sampai 400 an km/jam sudah sering kita dengar dan baca di massmedia. Tapi

merasakan sendiri betapa nyaman-nya system transportasi di Jepang merupakan pengalaman yang tak terbayangkan sebelumnya.

Moda transportasi darat

Kereta (densya, chikatetsu, dan shinkansen)

Semua diawali di akhir Januari 2002. Berangkat dari Bandara Soekarno Hatta jam 01.00, setelah sempat kesal karena penerbangan ditunda sekitar 2 jam, pesawat yang membawa terbang selama 7 jam non stop mendarat di Bandara Internasional narita Tokyo pada jam 12.00. Keterlambatan kedatangan, seharusnya sekitar jam 09.00, telah membuat semua jadwal menjadi sangat ketat, sehingga semua harus dilalui sambil lari-lari supaya bisa mengejar jadwal. Moda angkutan pertama yang dirasakan adalah kereta khusus bandara, Narita express, yang menghubungkan Bandara



Internasional Narita dan Tokyo. Berhubung baru datang dari negara dengan sistem transportasi kereta api yang bisa dikatakan amburadul, berbagai hal yang aneh segera muncul. Yang pertama adalah kebingungan dalam menggunakan mesin pemeriksa tiket otomatis. Maklum, belum pernah melihat, membuat tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan mesin itu. Belum lagi berjubelnya calon penumpang dengan kebiasaan orang Jepang yang selalu bergerak cepat, makin membuat bingung dan grogi. Mungkin juga karena masih jetlag dan masih agak surprise karena baru menginjakkan kaki di negeri orang.

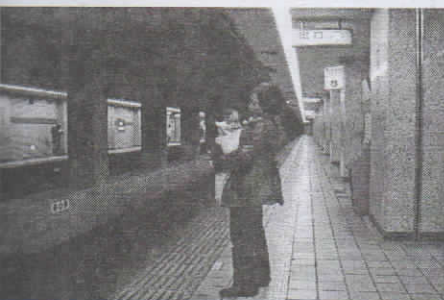


Mesin tiket otomatis

Selanjutnya adalah naik kereta bawah tanah (subway/chikatetsu). Kali ini sudah tidak bingung lagi dengan mesin tiket, baik mesin untuk membeli tiket maupun mesin pemeriksa tiket. Di sini yang ada hanyalah terheran-heran dengan ketepatan waktu. Bayangkan, pada jam sibuk selisih keberangkatan tiap kereta adalah sekitar 4 menit. Hebatnya waktu kedatangan dan keberangkatan benar-benar tepat dalam hitungan detik. Misalnya, waktu keberangkatan adalah jam 11.06, maka kereta datang beberapa detik sebelumnya dan tepat tepat jam 11.06, kereta berangkat lagi. Iseng-iseng sambil menunggu kereta, pernah dihitung berapa detik kereta berhenti untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. Ternyata tidak lebih dari 20 detik! Benar-benar hebat.



Di dalam kereta bawah tanah (bekasnya jadi kereta Pakuan Express)



Di lorong stasiun bawah tanah

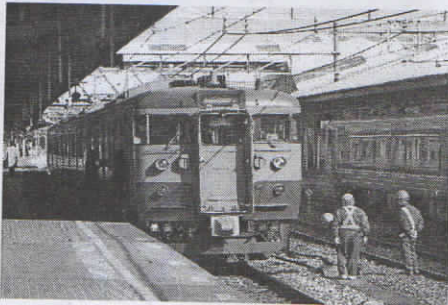
Masih ada lagi kereta jenis lain, yaitu kereta jarak jauh. Ada 2 macam kereta jenis ini. Yang pertama adalah kereta reguler yang terbagi 2 menjadi local train dan rapid train. Yang membedakan keduanya adalah rapid train berhenti di stasiun-stasiun tertentu

saja, walaupun keduanya mempunyai tiket dengan harga yang sama. Di Jepang, kereta jenis ini tidak berjalan terlalu jauh. Rata-rata satu rangkaian hanya berjalan selama sekitar 2 jam dan setelah sampai di stasiun terakhir, rangkaian kereta tersebut akan berhenti untuk kemudian digantikan rangkaian lain. Jadi untuk perjalanan jauh, Nagoya-Hiroshima misalnya, yang berjarak 550 km, ditempuh dalam waktu sekitar 8 jam dan berganti kereta sebanyak sekitar 4-5 kali. Walaupun harus berganti-ganti kereta, tetapi semua berjalan dengan mulus karena ketepatan waktu. Pada saat kereta sampai di stasiun terakhir, kereta yang akan membawa ke stasiun berikutnya sudah menunggu. Yang diperlukan hanyalah mendengarkan pengumuman dari kondektur, jam berapa dan dari rel berapa kereta lanjutan akan berangkat. Selanjutnya kita tinggal mencari relnya dan tidak lupa berjalan cepat-cepat bahkan kalau perlu lari untuk mengejar kereta lanjutan. Pada jam sibuk, rata-rata 4-6 kali dalam



satu jam, kereta akan diberangkatkan.

Jenis kedua kereta jarak jauh, adalah kereta khusus, biasa disebut limited express. Kereta ini khusus melayani rute langsung jarak jauh dan hanya berhenti di stasiun-stasiun besar saja. Contohnya, adalah Narita Express yang melayani rute Narita-Tokyo. Contoh lain adalah Sakura, yang melayani rute Nagasaki-Tokyo. Berhubung ini adalah jenis kereta khusus, maka tarifnya bahkan lebih mahal daripada shinkansen, meskipun waktu tempuhnya lebih lama. Fasilitas kereta ini sangat mewah dan nyaman karena ada tempat tidur dan dapat makan sehingga seperti hotel berjalan saja layaknya.



Kereta JR antarkota



Antri menunggu kereta

Jenis terakhir yang menjadi simbol kemajuan Jepang adalah kereta peluru shinkansen. Kecepatan rata-rata yang mencapai 400 km/jam, membuat kereta ini adalah kereta yang menjadi favorit bagi para wisatawan manca negara untuk dicoba. Berdasarkan urutan kecepatan dari yang tercepat, jenis kereta ini dapat dibagi menjadi 4, yaitu shin shinkansen, nozomi, hikari, dan kodama. Sebagai perbandingan, untuk jarak dari nagoya-hiroshima (550 km, sama dengan jarak Jakarta-Jogjakarta), nozomi memerlukan waktu sekitar 2 jam 15 menit, sedangkan kodama memerlukan waktu sekitar 3 jam 30 menit. Dalam hal ini nozomi hanya berhenti di stasiun tertentu, sedangkan



kodama berhenti di setiap stasiun shinkansen. Shin shinkansen sebagai kereta peluru tipe terbaru, baru dirilis di bulan oktober 2003 dan berkecepatan lebih dari 500 km/jam! Jarak Nagoya-Tokyo yang 400-an kilometer dapat ditempuh dalam waktu satu jam lebih beberapa menit. Bukan main seperti pesawat terbang saja. Hebatnya lagi walaupun melesat bagai peluru tidak terasa getaran/goncangan sama sekali. Interiornya juga sangat bagus, bersih dan nyaman layaknya pesawat.



Di depan shin shinkansen model terbaru

Dari semua jenis kereta di Jepang, yang sama adalah tingkat kenyamanan di dalam gerbong. Bersih, lega, dan nyaman. Pemanas dan pendingin ruangan bekerja dengan sempurna. Kalau sistem air conditioning macet, bisa dibayangkan bagaimana kalau naik kereta di musim dingin atau musim panas.

Bus (city bus & highway bus)

Moda angkutan darat lain yang sangat penting adalah bus. Bus dibagi menjadi 2 macam yaitu bus kota dan bus antarkota. Bus kota adalah angkutan utama di kota-kota kecil di Jepang yang belum mempunyai sistem kereta



Di dalam shinkansen Nagoya-Tokyo



bawah tanah. Kota-kota seperti Hiroshima, Kobe, Nagasaki, dan kota-kota kecil lainnya sangat bergantung pada bus kota untuk memenuhi kebutuhan warga kota. Meskipun ada juga jenis angkutan lainnya seperti trem dan monorail, tetapi bus kota tetap menjadi alat angkut utama, karena jumlahnya sangat banyak dan mampu menjangkau sudut-sudut kota. Sedangkan di kota Tokyo, Osaka, Nagoya dan kota-kota besar lainnya, peran bus kota juga tak kalah pentingnya. Di Nagoya misalnya, bus kota menjadi alat transpor yang saling melengkapi dengan kereta bawah tanah, karena banyak daerah-daerah yang tidak terlewati kereta bawah tanah karena kendala infrastruktur. Bahkan untuk sampai ke Universitas Nagoya sampai akhir Desember 2003, hanya dilayani bus kota.

Seperti juga dengan moda angkutan kereta, bus kota juga memiliki jadwal yang teratur. Hanya saja karena perjalanan bus kota dipengaruhi kondisi lalu lintas jalan, maka kadang-kadang ada keterlambatan kedatangan di

tiap-tiap halte. Repotnya, si sopir ini tidak kenal kompromi dengan jadwal. Kalau bus yang datang terlambat, penumpang dengan setia akan menunggu. Giliran penumpang yang terlambat datang ke halte, tanpa basa basi si sopir akan langsung jalan atau tidak berhenti, meskipun dia melihat ada yang lari-lari. Alhasil, acara kejar-kejaran dengan jadwal bus harus dilakukan bila tak ingin ditinggal bus. Kadang kalau dipikir bis kota di Indonesia ada enaknya juga lho, sebab bisa berhenti kapan saja, dimana saja nggak harus di halte bus yang kadang-kadang agak jauh dari tempat tinggal kita. Kalau lagi musim dingin atau lagi capek ya lumayan juga jalannya karena pengen cepet-cepet nyantai di rumah.

Terminal bus kota ada di beberapa tempat. Hebatnya tidak ada kesan kumuh dan kacau. Semua serba bersih, nyaman, dan aman. Penumpang dengan sabar menunggu dan antri sampai tiba jadwal keberangkatan. Sopir bus pun tidak akan beranjak dari tempatnya sebelum jadwalnya



tiba, meskipun dia melihat banyak calon penumpang sudah antri menunggu.



Antri masuk bus kota



Nunggu bus kota di halte

Jenis yang kedua adalah bus antarkota. Bus ini melayani penumpang jarak jauh. Keberangkatan juga terjadwal rapi baik siang maupun malam. Harga tiket hampir sama dengan kereta antarkota, tetapi jauh lebih murah dibanding tiket shinkansen. Bus ini sering disebut highway bus karena dalam perjalanannya selalu melewati highway (jalan tol). Jadi bisa dibayangkan bagaimana nyamannya naik bus jarak jauh di atas highway. Tidak ada goncangan jalan rusak, tikungan-tikungan tajam yang menyebabkan mual, dan kemacetan lalu lintas. Waktu tempuh sudah ditentukan, sehingga si sopir tidak akan berpacu dengan waktu, karena waktu tempuh cukup longgar. Kira-kira 2 jam sekali, bus akan berhenti untuk beristirahat. Sangat kontras jika dibandingkan dengan bus antarkota di Indonesia. Tapi memang ada juga kekurangannya yaitu tempat duduknya relatif kecil kalau dibandingkan dengan bis super executive di Indonesia yang lega, belum lagi jarak antar tempat duduknya juga agak sempit. Buat yang badannya kecil sih nggak



masalah. Tapi kalau orangnya gemuk dan tinggi, paginya bisa pegel-pegel deh itu badan.



Terminal bus antarkota di Stasiun Nagoya

Jenis transportasi lain adalah taxi, pesawat terbang dan kapal laut. Ketiganya tidak beda jauh dengan Indonesia. Yang membedakan, hanyalah masalah kedisiplinan dan layanan. Sopir taxi tidak akan menipu penumpangnya, mereka begitu menghargai penumpang. Demikian juga dengan pesawat terbang dan kapal yang selalu tepat waktu dan nyaman.

Akhirnya kita bisa memilih mau pergi pake apa. Semua sama enak dan nyaman. Tapi, ada satu angkutan favorit untuk perjalanan

di dalam kota. Selain murah untuk kantong mahasiswa, juga sehat dan nyaman. Dia adalah jitsenya alias sepeda! Mari bersepeda ria demi kesehatan kita dan kantong kita.



Alat transportasi dalam kota murah dan sehat

(Christina Winarti – Peneliti Pasca Panen - Balitro)



PETUJUK UNTUK MEREVIEW PEER YANG EFEKTIF

Salah satu hal untuk memulai peer review adalah berurusan dengan sikap enggan memberi tanggapan negatif. Lagipula kita bersosialisasi bukan untuk mengatakan hal-hal yang kejam kepada orang lain, lagipula komentar yang benar-benar negatif biasanya tidak membantu penulis. Tujuan dari dokumen ini adalah untuk membantu anda menemukan anggapan negatif dan cara-cara untuk menghindari masalah-masalah tersebut dengan cara :

1. Selalu ingat untuk memberi komentar/tanggapan positif jika si penulis telah bekerja dengan baik;
2. Dengan mengubah tanggapan negatif menjadi tanggapan yang produktif.
3. Ketika memeriksa, sangatlah penting untuk catatan tentang kekuatan karya tulis tersebut, sehingga si penulis tidak

menghilangkan bagian tersebut dalam proses revisi. Jangan pernah berasumsi bahwa seorang penulis akan tahu secara otomatis bagian mana dari tulisannya yang bagus. Ingatlah, mereka telah menyelam terlalu lama untuk bisa objektif. Lembar peer review meminta anda untuk mencatat 3 kekuatan utama dari tulisan di bagian VII-c, namun ingatlah untuk melakukan hal ini juga diseluruh tulisan, juga menulis komentar-komentar secara garis besar seperti "tulisan yang bagus" ketika anda membaca bagian yang beralur baik.

4. Namun bagaimana caranya menghadapi bagian yang bermasalah ?. Kuncinya adalah memastikan komentar-komentar yang anda tulis



merupakan komentar-komentar yang substansial. Selagi kita membaca, kita akan beraksi terhadap bagian yang bermasalah dari tulisan tersebut seperti : “Huh ? Bagaimana ini tidak jelas”; “Ya ampun, bagian ini tidak beraturan !”; “Apa sih yang orang ini ingin katakan disini ?”. Namun semua reaksi tersebut hanya merupakan langkah pertama dalam proses membuat komentar yang membangun, dan menulis semua reaksi-reaksi awal ini sehingga komentar-komentar tidaklah penting bagi sang penulis.

Bagaimana anda dapat mengubah semua komentar yang tidak berguna tersebut menjadi komentar-komentar yang berguna ?, anda harus selangkah lebih maju dari reaksi awal anda dan bertanya pada diri anda sendiri mengapa anda bereaksi secara negatif terhadap kalimat/paragraf tersebut. Contohnya mengapa sebuah paragraf tampak tidak beraturan ?, apakah beberapa topik terdapat dalam 1 paragraf ?, atau apakah ada sebuah topik yang dilangkahi namun jenis tulisan yang

dipaparkan berurutan, sehingga pembaca dapat mengerti informasi yang belum diberikan ?, atau apakah si penulis tampak memulai dengan satu ide/keadaan, namun kemudian berbalik dengan sendirinya dalam paragraf tersebut ?.

Anda dapat melihat bahwa proses ini merupakan bagian anda untuk mereviewnya karena anda perlu merenungkan reaksi anda dan membaca secara dalam. Dibawah ini beberapa contoh dari komentar-komentar “tipe reaksi” yang tidak berguna yang telah diubah menjadi komentar-komentar yang berguna oleh proses perenungan ini.

Contoh 1 :

Komentar tidak berguna :
“Kalimat ini harus diperbaiki”

Komentar membangun :
Kombinasikan tindakan-tindakan yang terkait menjadi 1 kalimat dalam metoda, contohnya “lalat dibagi secara acak dalam 5 grup penanganan yang terdiri dari 25 buah, kemudian ditimbang, dibedakan kelaminnya dan ditandai dengan cat yang tidak



beracun sebelum percobaan perilaku dimulai”.

Contoh 2 :

Komentar tidak berguna : “Tidak teratur”

Komentar membangun : Bagian ini mendiskusikan kondisi hewan ternak dan metoda-metoda eksperimental, namun keduanya dicampur. Dapatkah anda memisahkan masing-masing kedalam paragraf yang berbeda ?.

Contoh 3 :

Komentar tidak berguna : “Bagaimana Relevansi semua referensi ini ?”

Komentar membangun : Latar belakang dan referensi yang diberikan dalam paragraf kedua tampaknya tidak secara langsung ada relevansinya dengan hipotesis kita. Menurut saya, kita perlu

referensi-referensi tentang bagaimana cahaya telah mempengaruhi proses berbunga (pada bunga matahari atau jenis lainnya), dan mengurangi faktor-faktor lain yang memfokuskan/menghalang-halangi proses berbunga.

Contoh 4 :

Komentar tidak berguna : “Tidak jelas”

Komentar membangun : Saya tidak yakin apakah interpretasi anda setelah 2 paragraf berikut : Apakah percobaan tersebut menunjukkan bahwa kacang menyembuhkan kanker atau tidak ?, Yang manakah kesimpulannya ?, Jika ukuran contoh terlalu kecil, kita perlu mendiskusikan hal tersebut pada penelitian kita berikutnya, namun hal tersebut tidak mengubah hasil dari penelitian saat ini disini.



ARTIKEL OPINI

Redaksi menerima persyaratan kriteria umum untuk menulis di Harian KOMPAS, berikut ini cuplikannya :

1. Asli, bukan plagiasi, bukan saduran, bukan terjemahan, bukan sekedar kompilasi, bukan rangkuman pendapat/ buku orang lain;
2. Belum pernah dimuat di media atau penerbitan lain, dan juga tidak dikirim bersamaan ke media atau penerbit lain;
3. Topik yang diuraikan atau dibahas adalah sesuatu yang actual, relevan, dan menjadi persoalan dalam masyarakat;
4. Substansi yang dibahas menyangkut kepentingan umum, bukan kepentingan komunitas tertentu, karena Kompas adalah media umum dan bukan majalah vak atau jurnal dari disiplin tertentu;
5. Artikel mengandung hal baru yang belum pernah dikemukakan penulis lain, baik

- informasinya, pandangan, pencerahan, pendekatan, saran, maupun solusinya;
6. Uraianya bisa membuka pemahaman atau pemaknaan baru maupun inspirasi atas suatu masalah atau fenomena;
 7. Penyajian tidak berkepanjangan, dan menggunakan bahasa populer/luwes yang mudah ditangkap oleh pembaca yang awam sekalipun. Panjang tulisan 4,5 s/d 5 halaman kuarto spasi ganda atau 900 s/d 1.000 kata ditulis dengan program Words;
 8. Artikel tidak boleh ditulis berdua atau lebih.

Harapan redaksi para peneliti bersedia menulis untuk melayani masyarakat melalui Kompas dengan topik dan artikel yang aktual dan relevan dengan persoalan dalam masyarakat, disajikan secara lebih menarik; Semoga.



RENUNGANLAH ?

Lucu Ya

Kalau mau merenungkan

- ✓ Lucu ya, uang Rp. 20.000,- an terasa begitu besar bila dibawa ke kotak amal Masjid, tapi begitu kecil bila kita bawa ke supermarket, mal dan plaza.
- ✓ Lucu ya, 45 menit terasa terlalu lama untuk berzikir, tapi betapa pendeknya waktu itu untuk pertandingan sepak bola atau konser musik kesukaan kita.
- ✓ Lucu ya, betapa lamanya 2 jam berada di Masjid, tapi betapa cepatnya 2 jam berlalu saat menikmati pemutaran film di bioskop atau menonton film VCD di rumah.
- ✓ Lucu ya, susah sekali merangkai kata untuk dipanjatkan saat berdo'a atau Salat, tapi berapa mudahnya cari bahan obrolan bila bertemu teman.
- ✓ Lucu ya, kita bisa menghadiri acara-acara konser dan pertandingan oleh raga kesukaan kita meski harus menyebrangi lautan samudera, tetapi begitu beratnya untuk ikut pengajian atau Salat berjama'ah di Masjid yang ada dihadapan mata.
- ✓ Lucu ya, susah sekali baca Al-Qur'an satu juz saja sehari, tapi komik berjilid-jilid atau novel best seller 100 halaman pun habis dilalap dalam sekejap.
- ✓ Lucu ya, orang-orang pada berebut barisan paling depan untuk nonton bola atau konser, tapi berebut cari shaf paling belakang bila Jum'atan agar bisa keluar cepat.



- ✓ Lucu ya, kita perlu undangan pengajian 3 - 4 minggu sebelumnya agar bisa disiapkan diagenda kita, tapi untuk acara lain jadwal kita dapat diubah seketika.
- ✓ Lucu ya, susahnya orang mengajak partisipasi untuk dakwah Islam, tapi mudahnya orang berpartisipasi menyebarkan gosip dan kejelekan orang.
- ✓ Lucu ya, kita begitu percaya pada yang dikatakan koran, tapi kita sering mempertanyakan apa yang dikatakan Al-Qur'an malah sering meragukannya.
- ✓ Lucu ya, kita mengaku bertawakal segala urusan kita kepada Allah SWT, tapi aneh masa depan dan hari tua kita dipercayakan kepada asuransi dan diposito buatan manusia.
- ✓ Lucu ya, kita orang Islam sering mengutuk atas kejahatan dan kekejaman Amerika terhadap Islam, tapi kita sendiri menyumbang Amerika dengan membeli produk-produk Amrik.
- ✓ Lucu ya, betapa beraninya orang-orang menunda waktu Salat, hanya karena tidak ingin ketinggalan sinetron kesukaannya.
- ✓ Lucu ya, semua orang ingin masuk surga tanpa harus beriman, berfikir, berbicara atau melakukan apa-apa.
- ✓ Lucu ya, banyak orang Islam yang kaya harta, sudah keliling Eropa, tapi belum pernah ziarah ke Arafah (Haji).
- ✓ Lucu ya, jari jemari kita begitu kuatnya menekan tombol-tombol Hp untuk SMS tapi terasa alergi ketika memegang tasbeih untuk berzikir kepada-Nya.
- ✓ Lucu ya, kita bisa menghabiskan uang ratusan ribu perbulan, untuk voucher Hp padahal kita bukan orang sibuk, tapi begitu pelit mengeluarkan sodaqah Rp. 100,- saja untuk fakir miskin.
- ✓ Lucu ya, ada orang Islam yang ketakutan terhadap penyakit kanker, stroke dan sebagainya sampai bisa menghabiskan puluhan juta rupiah, tapi tidak takut terhadap penyakit hati.

(Suyanti - Balitro)

Serba-Serbi

✓ Lucu ya, apabila ada acara seminar rutin yang hadir cuma segelintir peneliti, tapi apabila membahas RPTP anggaran baru yang datang membludak.

✓ Lucu ya, apabila ada undangan rapat harus diulang-ulang pakai pengeras suara, tapi apabila ada pembagian THR tidak diundang pun datang.

(Agoez - Balittro)

- ✓ Lucu ya, apabila ada acara seminar rutin yang hadir cuma segelintir peneliti, tapi apabila membahas RPTP anggaran baru yang datang membludak.
- ✓ Lucu ya, apabila ada undangan rapat harus diulang-ulang pakai pengeras suara, tapi apabila ada pembagian THR tidak diundang pun datang.

(*Agoez - Balitro*)

PESAN KEPALA BALAI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

- Menjadi lucu dan kekanak-kanakan pada waktu-waktu tertentu adalah manusiawi dan fitrah untuk menjaga keseimbangan jiwa. Tetapi, bertekad dan membiasakan hal-hal lucu negatif yang dikemukakan di atas akan merusak jiwa dan kesehatan fisik kita.
- Mari kita luruskan niat dan sempurnakan ikhtiar untuk memberikan yang terbaik bagi diri, keluarga dan bangsa kita pada sebagian besar umur kita yang kita lewatkan dengan menjadi PNS di Balitro. Dengan demikian kita pantas dan tidak rikuh untuk dinobatkan sebagai "Warga Emas" setelah mencapai masa purna bakti kita.
- Semoga Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penolong, senantiasa memberikan yang terbaik untuk hari kini dan hari esok kita.

(*Molide Rizal*)